



Para Pekerja Saling Memerlukan

Kim masih terus mengajar kelasnya yang terdiri dari anak laki-laki. Dia telah memperkembangkan karunianya untuk mengajar dengan jalan memakai karunia itu. Pada suatu hari Minggu dalam perjalanan pulang setelah mengajar, dia berjumpa dengan temannya, yaitu John. John melihat bahwa Kim kehilangan semangat.

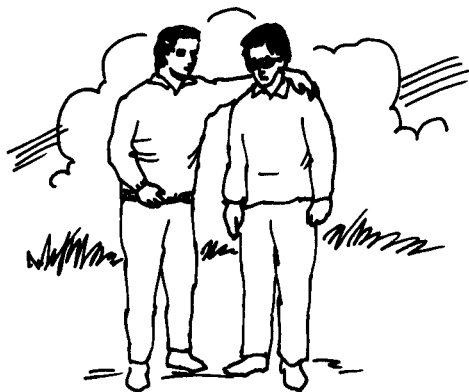
“Apa kabar, Kim?” tanya John.

“Tidak begitu baik hari ini,” jawab Kim. “Hanya empat anak yang datang. Mungkin saya bukan orang yang tepat untuk mengajar kelas itu.”

“Tetapi Kim,” jawab John. “Jangan menyerah. Firman Allah seperti benih. Jika kau terus-menerus menanamnya, nanti akan ada panen. Berilah waktu. Siramlah dengan doa dan Tuhan akan memberi panennya.”

Kim tersenyum. “Kau datang tepat pada waktunya, John. Terima kasih. Kau sudah membangkitkan semangatku! Aku perlu lebih banyak bersandar kepada Tuhan.”

Sekarang John yang tersenyum. Sudah beberapa lama ia merasa bahwa Allah memberinya pelayanan untuk memberi



dorongan. Ketika ia mendengar perkataan Kim ia menjadi lebih yakin. Ia senang bahwa ia bisa memberi dorongan kepada Kim.

Dalam pelajaran ini kita akan belajar mengapa Allah memberikan kemampuan yang berbeda-beda kepada berbagai orang.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Hubungan Kita
Pekerjaan Kita Bersama
Sikap Kita**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan hubungan-hubungan yang seharusnya ada antara para pekerja Kristen.
- Menerangkan akibatnya bila orang percaya bekerja sama.
- Menghargai pentingnya tiap-tiap orang sebagai anggota tubuh.

HUBUNGAN KITA

Tujuan 1. *Memilih contoh jenis-jenis hubungan yang harus ada antara orang-orang percaya.*

Dalam pelajaran 1 kita belajar tentang keluarga yang terdiri dari pekerja-pekerja. Coba pikirkan apa artinya menjadi anggota suatu keluarga. Ada banyak keuntungannya!

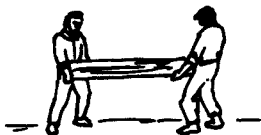
Dalam suatu keluarga, seorang bayi yang baru lahir perlu merasa hubungan yang dekat dengan ibunya dan orang-orang yang mengasihinya. Demikian juga halnya dalam keluarga gereja. Jika seseorang datang ke gereja kita, hal pertama yang harus dirasakannya adalah bahwa ia diterima.

Keluarga adalah lingkungan tempat anak-anak bertumbuh dan berkembang. Demikian juga halnya dalam keluarga orang percaya, karena orang percaya bertumbuh dan berkembang apabila mereka bersama orang percaya lainnya. Keluarga itu tak perlu besar. Matius 18:20 mengatakan bahwa bila ada dua atau tiga orang berkumpul Yesus akan ada di tengah-tengah mereka. Di mana seorang pekerja Kristen dapat memperoleh pertolongan lebih banyak bagi pelayannya daripada bila ia bersama-sama dengan Yesus dan para pekerja-Nya?

Dalam gereja yang mula-mula orang percaya biasanya sering berkumpul bersama-sama. Mereka bersekutu dan saling mengutarakan keperluan mereka. Mereka berasal dari dunia yang bermusuhan dan berkumpul untuk saling membangkitkan semangat. Setelah mereka dipersiapkan oleh saat-saat persekutuan itu, mereka pergi untuk bersaksi dan bekerja.

Di samping menjadi anggota keluarga yang sama, pekerja-pekerja dalam tubuh Kristus itu adalah teman sekerja. Teman-teman sekerja mempunyai minat dan beban yang sama.

Bersama-sama mereka melakukan tugas yang sama. Dalam I Korintus 3:9 kita membaca bahwa kita adalah "orang-orang yang sama-sama bekerja untuk Allah" (Kabar Baik).



Pandanglah diri saudara sebagai kawan sekerja orang-orang dalam gereja saudara. Saudara sekalian mengambil bagian dalam tujuan dan pekerjaan yang sama. Agar pekerjaan itu terlaksana, tiap-tiap orang harus kerjasama. Tiap-tiap orang berguna, bila orang itu bekerja sama dengan orang lain.

Tetapi supaya dapat bekerja sama, kita memerlukan sikap atau roh yang benar. Bila saudara menemukan seseorang yang bersedia untuk bekerja, maka saudara menemukan orang yang berguna bagi tubuh Kristus. Bila saudara menemukan seseorang dengan jiwa yang suka mengampuni, saudara menemukan seseorang yang berguna bagi tubuh itu. Seorang pendeta mungkin mempunyai bakat dan terpanggil oleh Tuhan, tetapi jika ia tidak dapat memerintah dirinya, ia akan gagal sebagai pemimpin.

Allah tidak mengharapkan kita semua sanggup melakukan hal-hal yang sama. Ia mengharapkan kita mempunyai sikap hati yang benar, yaitu sikap Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Agar supaya dapat *bekerja sama* orang harus
 - a) bekerja dengan orang lain.
 - b) mempunyai banyak talenta.
 - c) melakukan pekerjaannya sendirian.

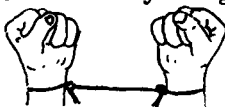
2 Cocokkan setiap contoh (sebelah kiri) dengan jenis hubungan yang terdapat di sebelah kanan.

- | | | |
|--------|--|-----------------------------------|
| a | Rudi dan Bob bekerja sama memberi kesaksian kepada para tetangganya. | 1) Anggota satu keluarga |
| b | Sementara Yono berkumpul dengan orang percaya lainnya, ia bertumbuh sebagai seorang Kristen. | 2) Kawan sekerja dalam satu tugas |
| c | Niniek merasa dikasihi dan dibuktikan oleh saudara-saudaranya yang seiman. | |
| d | Budi dan Fred berdoa bersama-sama mengenai usahanya hendak memulai kelompok belajar Alkitab untuk kaum muda. | |

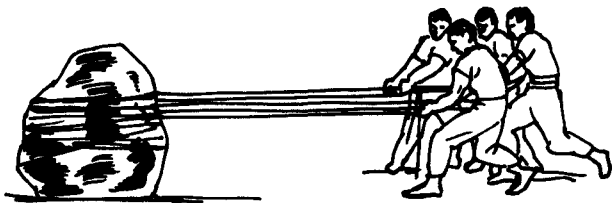
PEKERJAAN KITA BERSAMA-SAMA

Tujuan 2. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan alasan mengapa orang percaya harus bekerja sama.*

Seandainya pergelangan saudara diikat dengan seutas benang, saudara dapat memutuskannya dengan sekali sentakan.



Akan tetapi jika diikat dengan beberapa utas tali, tidaklah begitu mudah untuk memutuskannya. Dengan cara demikian orang-orang percaya dapat melakukan bersama-sama apa yang tak dapat dilakukannya sendirian. Tubuh Kristus menjadi kuat apabila semua bekerja sama.



Dalam Perjanjian Lama kita membaca bagaimana Nehemia ingin membangun kembali tembok Yerusalem. Sebelum memulai ia sudah tahu bahwa akan ada musuh-musuh dan bahwa seorang diri ia tidak dapat berhasil. Dengan bantuan semua orang Yahudi lainnya tembok itu dibangun kembali (Nehemia 3).

Banyak orang bekerja sama — para imam, tukang emas, penguasa, pedagang, dan bahkan pembuat wangi-wangian. Suatu tugas berat telah diselesaikan yang tidak dapat dilakukan satu orang saja.

Dalam Perjanjian Baru kita membaca bahwa Yesus memilih dua belas orang murid untuk menyertai-Nya (Markus 3:13-15). Ia juga mengutus mereka berdua-dua untuk melayani (Markus 6:7). Kita juga membaca bahwa dalam gereja yang mula-mula Roh Kudus memimpin beberapa orang tertentu untuk bekerja sama (Kisah Para Rasul 13:2).

Inilah rencana Allah bagi tubuh Kristus. Pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan oleh satu orang dapat terlaksana apabila banyak orang bekerja sama. Pendeta atau pemberita Injil tidak dapat berkhotbah kepada seluruh dunia. Tiap-tiap orang percaya harus menolong meneruskan berita Yesus kepada orang lain. Tiap-tiap orang mempunyai tempat dalam membangun kerajaan Allah; tak seorang pun yang disisihkan. Ada yang berkhotbah, ada yang mengajar, ada yang menyanyi, semua berdoa, dan pekerjaan itu berjalan terus. Inilah artinya bekerja bersama-sama.



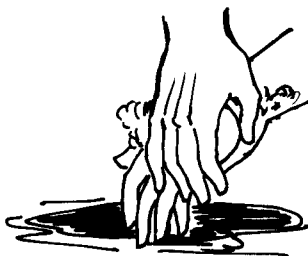
Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang memberi alasan mengapa orang percaya harus bekerja sama.
- a) Roh Kudus memimpin dan memberi pengarahan kepada orang percaya.
 - b) Ada tugas-tugas yang hanya dapat dilakukan jika orang percaya bekerja sama.
 - c) Mereka yang bekerja bagi Tuhan merasa sangat ber sukacita dan bahagia.

SIKAP KITA

Tujuan 3. *Memilih ayat-ayat yang menolong menunjukkan bagaimana seharusnya sikap yang dimiliki para pekerja Kristen terhadap diri sendiri dan sesama pekerja.*

Di Amerika Selatan ada sebuah peri bahasa yang berbunyi begini: *Tangan yang satu membasuh tangan yang lain.* Dalam I Korintus 12:14-26 kita menemukan gagasan yang sama.





Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Bacalah I Korintus 12:14-26 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

a Berapa banyak anggota tubuh yang disebut?

b Apa yang *tidak* dapat dikatakan setiap anggota itu mengenai dirinya sendiri.

.....

c Apa yang *tidak* dapat dikatakan setiap anggota itu mengenai anggota lainnya?

.....

Dalam ayat-ayat itu kita melihat bahwa rasul Paulus sedang mengajarkan sesuatu mengenai tubuh. Marilah kita menerapkan ajarannya pada pekerja-pekerja dalam gereja.

Satu “anggota” mungkin menjadi guru. Dalam gereja yang sama, “anggota” lain mungkin seorang saudara yang menyambut orang-orang yang datang ke gereja untuk beribadah. Orang yang menyambut para pengunjung mungkin mengira bahwa pekerjaannya tidak penting bagi gereja. Rasul Paulus mungkin akan berkata kepadanya, “Hal itu tidak menghalangi engkau menjadi sebagian dari gereja. Siapa yang menyambut pengunjung jika bukan engkau? Guru harus berada di kelasnya. Ia tidak bisa berdiri di depan pintu. Tubuh itu memerlukan engkau.”

Guru mungkin merasa bahwa pekerjaannya lebih penting. Dalam hati mungkin ia berpikir, *Kami tidak memerlukan seorang penjaga pintu*. Pemikirannya itu salah.

Tetapi Allah telah menempatkan tiap-tiap orang dalam gereja. Yang seorang dijadikan-Nya pengajar, yang lain ditempatkan-Nya untuk mengangkat beban dan membuat orang merasa diterima dengan senang hati. Allah juga telah menetapkan pelbagai pekerja lainnya dalam gereja. Gereja memerlukan mereka semua. Sementara saudara memikirkan pekerjaan saudara di gereja dan pekerjaan orang percaya lain, Paulus ingin saudara berpikir begini: *Mereka memerlukan saya dan saya memerlukan mereka.*



Efesus 5:29, 30 berbunyi, “Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuh dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat; karena kita adalah anggota tubuh-Nya.” Berita itu gamblang. Tak seorang pun membenci tubuhnya atau bagian apa pun pada tubuh itu. Demikian juga anggota-anggota gereja janganlah saling membenci, karena semua adalah bagian dari tubuh yang sama. Bila mata mengetahui bahwa ia memerlukan telinga, bila tangan tidak dapat maju tanpa kaki, maka akan ada kesatuan dalam tubuh.

Masing-masing kita harus melayani di mana Tuhan menempatkan kita. Jika kita harus diberi tempat penting sebelum kita mau bekerja, Tuhan tidak dapat memakai kita. Jika kita bersedia membiarkan Tuhan memakai siapa saja yang dikehendaki-Nya dan menempatkan mereka di tempat yang dianggap-Nya cocok bagi mereka, maka kita akan melihat gereja bertumbuh.

Kita harus saling membantu dengan berdoa, ikut menanggung beban, menolong, mengasihi, setia untuk berkumpul dan mengucapkan syukur kepada Tuhan karena satu sama lain.

Betapa indahnya pelayanan pekerja Kristen.



Yang Harus Saudara Kerjakan

5 Misalnya, beberapa teman saudara tidak mengerti apa artinya bahwa pekerja-pekerja harus menjadi sebagian dari tubuh. Pendapat mereka diberikan di bawah ini. Cocokkan tiap pendapat itu dengan ayat Alkitab yang akan menolong membetulkannya.

- 1) I Korintus 12:15
- 2) I Korintus 12:18
- 3) I Korintus 12:19
- 4) I Korintus 12:21

- ... a Saya akan bekerja di gereja, jika saya diberi kedudukan yang saya pilih.
- ... b Pendeta adalah satu-satunya pekerja yang diperlukan gereja.
- ... c Karena saya memiliki karunia bernubuat, saya tidak perlu belajar dari mereka yang ditempatkan sebagai pengajar.
- ... d Saya tidak diperlukan dalam tubuh, karena saya bukan seorang rasul atau nabi.
- ... e Karena saya tidak memiliki karunia mengajar, saya bukan bagian dari tubuh.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 3 b) Ada tugas-tugas yang hanya dapat dilakukan jika orang percaya bekerja sama. (Pilihan a dan b memang benar, tetapi tidak memberi alasan.)
- 1 a) bekerja dengan orang lain.
- 4 a Empat: kaki, tangan, mata, dan telinga. (Lima kalau saudara menghitung juga indra penciuman, ayat 17, sebagai hidung.)
b "Aku bukan bagian dari tubuh."
c "Saya tidak memerlukan engkau."
- 2 a 2) Kawan sekerja dalam suatu tugas.
b 1) Anggota satu keluarga.
c 1) Anggota satu keluarga.
d 2) Kawan sekerja dalam suatu tugas.
- 5 a 2) I Korintus 12:18.
b 3) I Korintus 12:19.
c 4) I Korintus 12:21.
d 1) I Korintus 12:15.
e 1) I Korintus 12:15.

CATATAN